

ABSTRAK

Wildan Septiana: “Efektifitas Pengelolaan Dana Zakat Produktif di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tasikmalaya”.

Zakat adalah kerangka keuangan Islam terbaik untuk mengembangkan lebih lanjut bantuan pemerintah bila diawasi dengan tepat. Oleh karena itu, zakat perlu dijadikan sebagai alat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Mereka menerima zakat produktif sebagai modal usaha untuk membantu mereka memulai atau mengembangkan usahanya. Subsidi zakat yang bermanfaat akan lebih ideal jika diatur oleh lembaga yang dipercaya seperti Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) sehingga masyarakat yang memperoleh harta zakat yang bermanfaat dapat diberikan pembinaan, penyiapan dan bantuan sehingga penerima zakat dapat memperoleh manfaat. Bayaran yang bagus untuk bantuan pemerintah mereka.

Didalam setiap penelitian, tentunya pasti memiliki tujuan yang akan dicapai dalam suatu penelitiannya agar dapat menemukan, membuktikan serta mengembangkannya. Melihat dari rumusan masalah yang telah peneliti rumuskan diatas, maka berikut ini ialah beberapa tujuan yang ingin dicapai, yaitu: (1) Untuk Mengetahui Mekanisme Pengelolaan Dana Zakat Produktif di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tasikmalaya, dan (2) Untuk Mengetahui Apa Saja Upaya-Upaya yang Dilakukan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tasikmalaya Untuk Mencapai Efektifitas Pengelolaan Dana Zakat Produktif.

Medode penelitian kualitatif adalah penelitian yang berfokus pada mengutamakan informasi dari atas ke bawah tentang suatu hal dibandingkan melihat isu-isu untuk penelitian spekulasi. Inti dari strategi ini bukanlah spekulasi, melainkan sebuah kerangka berpikir tentang suatu subjek atau isu.

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan di BAZNAS Kota Tasikmalaya mengenai mekanisme pengelolaan dana zakat di BAZNAS Kota Tasikmalaya sesuai metode yang ada di BAZNAS. Di BAZNAS Kota Tasikmalaya, dana zakat dikelola dengan baik dan ditangani sesuai dengan UU Pengelolaan Zakat. Kelompok (dana zakat, dana *amil*, dan dana non-*syari'ah*) yang menerima dana zakat dicatat. Laporan keuangan BAZNAS Kota Tasikmalaya terdokumentasi dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan laporan moneter yang terdiri dari beberapa bagian, yaitu: Laporan Posisi Keuangan Aset, Laporan Perubahan Dana Zakat, Laporan Perubahan Dana Infak/Sedekah, Laporan Pendapatan dan Catatan atas Laporan Penyaluran. Upaya-upaya yang dilakukan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tasikmalaya untuk mencapai efektifitas pengelolaan dana zakat produktif dilakukan melalui berbagai cara, baik dari segi pelaksanaan program-program yang telah disiapkan serta penyaluran dana zakat yang selalu rutin disalurkan terhadap dana yang telah dikumpulkan sebelumnya. Beberapa program yang dilakukan seperti Informasi Perhitungan Zakat, *Nisab* dan *Haul* Zakat Perusahaan, Informasi Bersedekah BAZNAS, Optimalisasi Kinerja BAZNAS dan Transformasi Laporan Keuangan.

Kata Kunci: Efektifitas, Pengelolaan dan Dana Zakat Produktif

ABSTRACT

Wildan Septiana: "*Effectiveness of Productive Zakat Fund Management at the Tasikmalaya City National Zakat Amil Agency (BAZNAS)*".

Zakat is the best Islamic financial framework to further develop government assistance when properly monitored. Therefore, zakat needs to be used as a tool to improve community welfare. They receive productive zakat as business capital to help them start or develop their business. Useful zakat subsidies would be more ideal if they were regulated by a trusted institution such as the National Zakat Amil Agency (BAZNAS) so that people who obtain useful zakat assets can be given guidance, preparation and assistance so that zakat recipients can benefit. Good pay for their government assistance.

In every research, of course, there must be a goal to be achieved in the research in order to find, prove and develop it. Looking at the problem formulation that the researcher has formulated above, the following are several objectives to be achieved, namely: (1) To find out the mechanism for managing productive Zakat funds in the National Zakat Amil Agency (BAZNAS) of Tasikmalaya City, and (2) To find out what These are the efforts made by the Tasikmalaya City National Zakat Amil Agency (BAZNAS) to achieve effective management of productive zakat funds.

Qualitative research methods are research that focuses on prioritizing top-down information about something rather than looking at issues for speculative research. The essence of this strategy is not speculation, but rather a framework for thinking about a subject or issue.

Based on the findings of research conducted at BAZNAS Tasikmalaya City regarding the mechanism for managing zakat funds at BAZNAS Tasikmalaya City according to the methods available at BAZNAS. At BAZNAS Tasikmalaya City, zakat funds are managed well and handled in accordance with the Zakat Management Law. The groups (zakat funds, amil funds, and non-shari'ah funds) that receive zakat funds are recorded. Tasikmalaya City BAZNAS financial reports are well documented. This is demonstrated by the monetary report which consists of several parts, namely: Asset Financial Position Report, Zakat Fund Change Report, Infaq/Alms Fund Change Report, Income Report and Notes to the Distribution Report. The efforts made by the Tasikmalaya City National Zakat Amil Agency (BAZNAS) to achieve effective management of productive zakat funds are carried out in various ways, both in terms of implementing programs that have been prepared as well as the distribution of zakat funds which are always routinely distributed to funds that have been previously collected. . Some of the programs carried out include Information on Zakat Calculation, Nisab and Company Zakat Haul, BAZNAS Charity Information, BAZNAS Performance Optimization and Financial Report Transformation.

Keywords: Effectiveness, Management and Productive Zakat Funds